KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN AGROTEKNOLOGI
Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

US-1

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

Nama Mahasiswa : ROFYAN J. SAHRAN

Nomor Induk :

No. Telp./HP : 0823 4858 6783

Judul Naskah skripsi : PENGARUH WAKTU PENYIMPANAN DAN JENIS MULSA ORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN MILAM (Pogestemon Cablin Benth)

Hari/Tanggal : SABTU/24 DESEMBER 2016

Jam : 10.00 WITA

Tempat : RUANG SIDANG

Menyetujui:

Ketua Pembimbing	:	(WAHYUNI PEMBERIGO, SP., M.Si)	( )
Anggota Pembimbing	:	(SUYONO DUDE, S.Ag., M.Pd.I)	( )
Penguji 1	:	(Dra. HIKMAH MUSA, M.Si)	( )
Penguji 2	:	(Dr. MOHAMAD LIHAWA, SP., MP)	( )

Mengetahui:
Ketua Jurusan Agroteknologi,

Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP
NIP. 19700525 200112 1 001

Catatan:
Dibuat rangkap: 2

PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Waktu Penyiangan Dan Jenis Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth)

Oleh :

ROFYAN J. SAHRAN
NIM. 613 412 038

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Wawan Pembengo, SP., M.Si	**Suyono Dude, S.Ag., M.Pd.I**
NIP. 19780323 200501 1 012	**NIP. 19750601 200502 1 006**

Menyetujui : Ketua Jurusan Agroteknologi	Mengetahui : Dekan Fakultas Pertanian
Dr. Mohamad Lihawa, SP, MP	**Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si**
NIP. 19700525 200112 1 001	**NIP. 19720425 200112 1 003**

ABSTRAK

Rofyan J. Sahran. NIM. 6134 12 038: Pengaruh Waktu Penyiangan Dan Jenis Mulsa Organik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth). Di bawah bombing Wawan Pembengo selaku pembimbing I dan Suyono Dude selaku pembimbing II.

Penyiangan selama ini banyak dilakukan dengan menggunakan pestisida, yang dianggap lebih praktis. Akan tetapi dampak penggunanaan pestisida justru akan menimbulkan perubahan spektrum gulma yang cukup besar atau gulma yang peka menjadi toleran. Pemberian mulsa merupakan tindakan yang dapat menekan pertumbuhan gulma. Tujuan penelitan untuk mengetahui pengaruh waktu penyiangan dan mulsa organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman nilam. Penelitian dilaksanakan di Desa Talango Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango pada Bulan April sampai dengan September 2016. Penelitian menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok factorial terdiri dari 3 kali waktu penyiangan dan 2 macam jenis mulsa organik. Faktor pertama waktu penyiangan yang terdiri atas 3 taraf yaitu: disiangi 1 kali pada 2 MST, disiangi 2 kali pada 2 dan 4 MST dan disiangi 3 kali pada 2, 4 dan 6 MST. Faktor kedua jenis mulsa organik terdiri dari 2 taraf yaitu: Mulsa organik jerami padi 12 kg/petak dan Mulsa organik alang-alang 12 kg/petak. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah pertanaman dan berat kering pertanaman. Analisis data menggunakan sidik ragam (ANOVA) dengan Uji BNT 5%. Hasil penelitian menunjukan bahwa waktu penyiangan dengan disiangi 3 kali mempengaruhi jumlah daun pada 4, 8 dan 10. Perlakuan mulsa organik alang-alang mempengaruhi tinggi tanaman 4, 6 dan 8 MST, jumlah daun 4, 8 dan 10 MST. Terdapat interaksi antara waktu penyiangan dan penggunaan mulsa organik terhadap pertumbuhan nilam. Kombinasi perlakuan disiangi 3 kali dan mulsa organik alang-alang merupakan merupakan perlakuan terbaik dalam mempengaruhi tinggi tanaman 10 MST dan jumlah daun 6 MST.

Kata Kunci: *Waktu Penyiangan, Mulsa Organik, Nilam.*

ABSTRACT

Rofyan J. Sahran. Student ID 613412038. The Influence of Weeding Time and Type of Organic Mulch towards Growth and Crop of Patchouli (*Pogostemoncablin*Benth). Principal supervisor is Wawan Pembengo and Co-supervisor Suyono Dude.

Currently, weeding is done by utilizing pesticide which considered to be more practical. Yet, impact of pesticide will cause big change of weeds spectrum or sensitive weeds to be tolerant. Giving mulch is a treatment which is able to influence growth of weeds. This research aims at investigating the influence of weeding time and organic mulch towards growth and crop of patchouli. The research site is in village of Talango Utara, Sub-district of Kabila, District of Bone Bolango, from April to September 2016. This research applies factorial randomized block design consisting of 3 times of weeding and 2 types of organic mulch. First factor is time of weeding consisting of 3 levels namely 1 time of weeding in 2 Weeks After Planting (WAP), 2 times of weeding in 2 and 4 WAP and 3 times of weeding in 2, 4 and 6 WAP. Second factor is organic mulch consisting of 2 levels namely rice straw organic mulch of 12 kg/ garden bed and reed organic mulch of 12 kg/ garden bed. Observation parameters encompass height of plant, amount of leaf, fresh weight per plant and dry weight per plant. Data are analyzed by ANOVA with Least Significant Difference test of 5%. Research finding reveals that 3 times of weeding influences amount of leaf of 4.8 and 10 WAP. Treatment of reed organic mulch influences height of plant of 4.6 and 8 WAP and amount of leaf of 4.8 and 10 WAP. Therefore, it can be concluded that there is interaction between time of weeding and utilization of organic mulch towards growth of patchouli. Combination of 3 times of weeding and reed organic mulch is the best treatment in influencing height of plants in 10 WAP and amount of leaf in 6 WAP.

Keywords: *Time of Weeding, Organic Mulch, Patchouli*